

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Minat belajar siswa pada perkembangan zaman sekarang dimasa pademi Covid-19 saat ini menjadi problematika yang berdampak pada kelangsungan sekolah, bahkan di MI Nurul Huda Rajekwesi. akibat problematika tersebut, motivasi belajar siswa menjadi rendah, sehingga perlu diperhatikan dan diperbaiki. Minat belajar adalah rasa cinta dan rasa keterkaitan dengan objek atau aktivitas yang tumbuh secara alami tanpa paksaan. Rendahnya minat belajar peserta ajar di masa pandemi COVID-19 bisa berdampak pada salah satunya. Karena pembelajaran berlangsung dalam sistem online (on web), siswa merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, minat siswa dalam sistem pengajaran menjadi berkurang. Di tengah pandemi COVID-19 saat ini, orang tua berperan penting dalam mendukung perkembangan pembelajaran siswa melalui sistem online di rumah.<sup>1</sup>

Berdasarkan survei yang dilakukan Lilawati. Disampaikan melalui Jurnal Educhild Vol. 2 No 2 Desember 2020 ada sebanyak 75% responden yang menyatakan sistem pembelajaran daring Peran orang tua dalam mendukung pengajaran anak tidak berjalan efisien dan nyaman. Suatu proses pembelajaran dapat efektif jika fasilitas pembelajaran di rumah dianggap dapat meningkatkan pembelajaran online. Menurut orang tua, banyak dari mereka setuju bahwa orang tualah yang membantu tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar selama belajar di rumah. Pelaksanaan pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat seperti ponsel Android dan komputer untuk mengakses informasi kapan saja, di mana saja.

Lembaga MI Nurul Huda melaksanakan pembelajaran daring pengajar dan siswa ingin memanfaatkan teknologi untuk memecahkan problematika pembelajaran jarak jauh dengan

---

<sup>1</sup> Imroatul Ulya, Skripsi: “Peran orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pademi Covid-19 Pada Peserta ajar Kelas III MIN Pringsewu” (Lampung : UIN Raden Intan, 2020), Hal. 3

menyediakan materi dan tugas pembelajaran online. Tapi, hal itu tidak bekerja dengan sempurna. Beberapa siswa tidak memiliki ponsel. Pada saat yang sama, materi pengajaran tidak tersampaikan dengan baik, dan banyak siswa yang tidak memahami pembelajaran di sekolah dan merasa pemahamannya lemah. Oleh karena itu, ada empat peran orang tua di rumah yaitu berperan sebagai pembimbing anak untuk menggantikan guru, Saat membimbing anak-anak mereka dalam proses pembelajaran jarak jauh dan menerapkan pembelajaran jarak jauh di rumah, orang tua bertindak sebagai pengajar dan orang tua bertindak sebagai fasilitator, orang tua adalah kendaraan dan platform untuk pembelajaran jarak jauh anak-anak mereka, dan orang tua sebagai motivator, orang tua dapat mendorong dan memberikan dukungan kepada anaknya dalam melakukan pembelajaran, sehingga anak mempunyai semangat belajar dan mampu mencapai hasil yang baik, orang tua sangat berdampak pada kesuksesan anak.<sup>2</sup>

Memasuki pertengahan bulan maret 2020 masa dalam menghadapi pandemi Covid19, jarak sosial atau fisik diberlakukan di seluruh Jawa Tengah, dengan banyak sekolah ditutup untuk memungkinkan peserta ajar belajar dan beraktivitas di rumah. Aktivitas pembelajaran antara pengajar dan peserta ajar tetap dilakukan. Situasi saat ini menuntut siswa untuk berinteraksi secara digital untuk memberikan materi dan tugas yang harus mereka selesaikan di rumah. Menyikapi situasi stay at home akibat pandemi Covid19, pengajar harus mampu memperkenalkan pembelajaran berbantuan teknologi. Pembelajaran dari rumah bukan hanya seputar tugas dan pertanyaan yang dikirim melalui aplikasi media sosial, sehingga pengajar perlu merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi seperti halnya pembelajaran di kelas seperti biasanya.

Covid-19 hadir secara mendadak, Maka sektor persekolahan di Indonesia harus mengikuti arus yang melingkupinya untuk membantu situasi persekolahan dalam keadaan darurat. Sekolah terpaksa menerapkan media online. Dalam penggunaan teknologi tidak ada problematika, terdapat

---

<sup>2</sup> Laela Khonaatul Azizah, “ *Dampak Peran Orang Tua Terhadap Belajar Peserta ajar Dimasa Pademi Covid-19 Di MIN 2 Madiun Kabupaten Madiun*” (Ponorogo: IAIN, 2020), Hal. 6

banyak variasi problematika yang menghalangi efektivitas teknik pembelajaran online yang meliputi keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi dari guru dan siswa, infrastruktur yang tidak memadai, akses internet yang terbatas, dan terbatasnya pasokan anggaran. Kebijakan yang ditetapkan untuk membatasi penyebaran virus corona yang berdampak pada berbagai sektor di dunia, terutama dalam persekolahan dunia. Pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka kini dituntut melalui pembelajaran online. Pembelajaran online ini bermaksud untuk memenuhi kebutuhan akademik melalui penggunaan standar akademik melalui penggunaan sistem atau perangkat komputer yang dapat saling terhubung antara peserta ajar dan pengajar melalui penggunaan teknologi, cara pembinaan dan pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Perangkat pembelajaran yang sangat berbeda memiliki dampak besar pada dunia persekolahan internasional dan salah satu alasan perbedaan ini adalah munculnya pembelajaran online secara tiba-tiba, yang berdampak besar pada kesiapan sekolah, guru dan siswa dalam menghadapi kelelahan belajar yang tidak mencukupi. Dengan belajar di rumah, pengajar dan orang tua secara bersama menghadapi problematika saat menggunakan metode persekolahan rumah. Oleh karena itu, segala cara harus dilakukan secara on line untuk menuai maksud belajar.<sup>3</sup>

Peran keluarga sangat penting dan utama dalam mendidik anak. Karena keluarga sendiri adalah pengajaran awal bagi anak. Seorang ayah yang mengajar dan seorang ibu yang dekat dengan anak-anaknya. Responsibilitas atau tanggung jawab dan tugas keluarga mencakup semua hal di luar dan di dalam rumah. Peran keluarga bertanggung jawab meliputi pengajaran jasmani dan rohani, pembinaan akhlak, dan penguatan mentalitas anak. Perlunya bagi anak yang belum paham apa artinya stay at home perlu diedukasi oleh orang tua untuk menghindari tertular virus di masa pandemi saat ini. Dalam konteks pandemi COVID-19, peran orang tua berada pada kedudukan yang sangat penting, dan orang tua memiliki kewajiban untuk memikirkan masa depan anak-anaknya. Wabah COVID-19 telah merugikan guru,

---

<sup>3</sup> Nova Ismawati Simatupang, “Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana”. *Dinamika Pengajaran*. Vol. 13 No. 2, Juli 2020, hal. 198.

orang tua, dan siswa. Dampak yang dirasakan peserta ajar adalah negatif. Karena mereka harus tetap belajar di rumah. Selain itu, masih banyak pengajar dan siswa yang belum mengenal pembelajaran online bahkan belum pernah melakukan pembelajaran online. Hal tersebut sekaligus menjadi kendala dalam proses pembelajaran yang dapat menurunkan minat siswa untuk belajar. Situasi guru, orang tua, dan siswa yang belum mengenal teknologi internet atau penggunaan berbagai perangkat pembelajaran online, terutama di pedesaan. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, kurangnya konsentrasi siswa, dan kesulitan dalam mengajar siswa untuk memahami, berdiskusi, dan bertanya tentang apa yang telah dipelajari selama pembelajaran online.<sup>4</sup>

Pembelajaran online ini merupakan problematika baru bagi guru yang perlu berkreasi dalam proses pembelajarannya agar dapat menguasai perangkat pembelajaran online untuk melaksanakan aktivitas pembelajarannya dan mencapai maksud pembelajaran secara optimal. Dalam melaksanakan aktivitas pengajaran perlu memperhatikan efektivitas, yaitu tingkat kesuksesan yang dicapai. Ciri program pembelajaran yang efektif adalah bahwa mereka memungkinkan siswa untuk mencapai maksud pembelajaran yang telah ditentukan, memberikan pembelajaran partisipatif, secara aktif melibatkan siswa dalam mencapai maksud pembelajaran, dan memiliki alat untuk mendukung pembelajaran. Efektivitas tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar peserta ajar, tetapi juga harus dilihat dari sudut pandang proses pembelajaran. Untuk itu, peran orang tua sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta di tengah krisis COVID-19.

Menurut Emmy (2008), Fajar Ahmad Dwi Prasetyo dikutip dalam makalah 2018 berjudul “Dukungan Orang Tua untuk Pengajaran Anak”, di mana peran orang tua dalam mendukung pengajaran anak-anaknya adalah salah satunya sebagai berikut: Membantu anak saat mengerjakan pekerjaan rumah. Dukungan orang tua untuk anak dapat dilakukan dengan menyekolahkan anak, menjaga kesehatan anak, merawat anak,

---

<sup>4</sup> Yani Fitriani dkk, ” *Motivasi Belajar Peserta ajar Pada Pembelajaran Daring Selama Pademik Covid-19*”. Jurnal Kepengajaran. Vol. 6 No. 2, juli 2020, Hal. 166.

atau membantu anak yang memiliki ketidakmampuan belajar.<sup>5</sup> Peran orang tua sangat penting dalam memfasilitasi perkembangan belajar dan praktik anak, dan peran orang tua bertanggung jawab atas kemajuan belajar anaknya. Orang tua dapat memenuhi kebutuhan belajar psikologis anaknya, seperti teguran, pujian, pengawasan, penghargaan, dan partisipasi dalam program aktivitas sekolah anaknya. Karena orang tua memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan pengajaran anak-anaknya.

Peran orang tua dalam pembelajaran dilakukan di rumah. Tidak dapat disangkal keterlibatan orang tua anak dalam mengawal sistem pembelajaran di rumah ini agar anak-anaknya bisa belajar di rumah dengan optimal. Orang tua bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak-anak mereka. Pada saat yang sama, orang tua menjadi sumber pengetahuan awal anak karena anak-anak umumnya cenderung meniru sesuatu. Pola asuh yang baik atau pola asuh yang buruk memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, kedudukan orang tua memiliki banyak tanggung jawab dalam mengasuh anak-anaknya.<sup>6</sup>

Orang tua bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran di rumah, dan orang tua berperan sebagai pengajar yang melaksanakan pembelajaran di sekolah sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan oleh pengajar. Peran orang tua atas nama pengajar dalam memberikan materi yang telah disiapkan.<sup>7</sup> Seiring dengan respon pemerintah terhadap COVID-19 yang memaksa peserta belajar untuk belajar di rumah, banyak orang tua yang mendukung dan memotivasi mereka untuk meluangkan waktu di rumah dan membantu proses belajar anaknya.<sup>8</sup>

Peran orang tua sangat berdampak pada kesuksesan anaknya dalam belajar, dan orang tua berperan sebagai pengajar. Hal ini disebabkan karena orang tua tidak hanya mengajar dalam

---

<sup>5</sup> Fajar Dwi Prasetyo, "Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak." (skripsi Universitas Sanata dharma Yogyakarta, 2018). 13.

<sup>6</sup> Nika Cahyati, "Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Pandemi Covid-19". Jurnal Golden Age Vol. 04 No. 1, Juni 2020. Hlm 155

<sup>7</sup> Agustin Lilawati, "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Tindakan Pembelajaran di Rumah pada masa pandemi". Jurnal Obsesi Vol. 1 No. 5, Oktober 2020. Hlm 549

<sup>8</sup> Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak". Jurnal Ilmiah Edukasi Vol. 1 No. 1, Juni 2019. Hlm 26

pekerjaannya, tetapi juga mengajarkan keterampilan kepada anak-anaknya, terutama keterampilan mengajar sikap mental anak. Orang tua juga bertindak sebagai mentor, membimbing semua aktivitas yang dilakukan orang untuk membantu orang lain yang sedang berjuang dan memastikan bahwa siswa mengatasi secara sadar. Orang tua berperan sebagai motivator akan pentingnya belajar untuk meningkatkan prestasi akademik, dan orang tua harus dapat memotivasi anaknya. Berdasarkan pra penelitian wawancara dengan Ibu Ana Fitria salah satu wali peserta ajar di MI Nurul Huda Rajekwesi pada kenyataannya peneliti menemukan problematika dalam studi kasus diantaranya kurangnya perhatian orang tua dalam membangun minat belajar anak, orang tua seperti kurang peduli terhadap aktivitas anak-anaknya. Jarang sekali orangtua yang peduli untuk membangkitkan dan menumbuhkan minat belajar atau memberikan motivasi belajar anak. Dalam hal ini masih terdapat anak yang kurang termotivasi, dan semangat dalam belajar anak. Sehingga terlihat kurangnya minat belajar pada anak. Anak-anak masih banyak yang bermain seperti bersepeda, bahkan bermain mandi disungai. Sebagian anak berpedoman kepada orang tuanya karena tidak memberi contoh yang baik terhadap mereka, karena sebagian orang tua juga masih melakukan aktivitas seperti kerja hingga larut malam, tanpa peduli aktivitas anak-anaknya sehingga anak-anaknya enggan untuk belajar dan bermalas-malasan dengan adanya hal ini terlihat rendahnya pemahaman anak dalam mempelajari materi yang diberikan pengajar melalui sistem daring. Seharusnya sebagai orang tua harus mengatur jadwal bermain dan jadwal untuk belajar anak. Kejadian seperti ini berakibat pada hasil belajar anak yang kurang maksimal.

Peneliti akan melakukan penelitian di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara, dengan alasan tertarik dengan Bagaimana kedudukan ayah dan ibu dalam membina minat anak dalam belajar di sekolah. Peneliti juga perlu memahami apa saja batasan ayah dan ibu dalam mengembangkan minat anaknya dalam belajar selama masa pandemi COVID-19. Berdasarkan catatan di atas, peneliti tertarik untuk mendalami kedudukan ayah dan ibu dalam mengembangkan minat anak dalam belajar dalam situasi pandemi COVID-19, dan mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul. **“Peran Orang Tua Dalam**

## **Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara”.**

### **B. Fokus Masalah**

Setelah melakukan penjelajahan umum terkait penelitian mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa, maka peneliti menetapkan tempat yang digunakan untuk penelitian adalah MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara. Penelitian ini hanya berfokus pada **“Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara”.**

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang problematika yang telah di paparkan diatas, maka rumusan problematika yang peneliti angkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara ?
2. Apa saja kendala yang di temukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Mayong Jepara ?
3. Bagaimana solusi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan problematika diatas, maka maksud yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara
2. Untuk mengetahui kendala yang di temukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara
3. Untuk mengetahui solusi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi praktisi yang melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online di MI.

### 2. Manfaat aplikatif

Secara aplikatif, penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

#### a. Bagi siswa

Melalui pembelajaran daring siswa di mungkinkan untuk tetap belajar meskipun tidak hadir secara langsung didalam kelas, aktivitas belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu peserta ajar dan Meningkatkan semangat belajar peserta ajar dengan adanya peran orang tua

#### b. Bagi Pengajar

Menanamkan kreativitas pengajar dalam usaha pembenahan model dan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan membantu pengajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta ajar

#### c. Bagi Orang tua

Meningkatkan peran dan responsibilitas orang tua dalam mengontrol, mengajar, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya untuk mencapai maksud belajar peserta ajar melalui pembelajaran online, tidak hanya meminta responsibilitas sekolah atas pengajaran kepada siswa.

#### d. Untuk penulis

Perluasan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan informasi untuk memperkuat kompetensi penulis

#### e. untuk pembaca

Kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca atau peserta ajar yang tertarik dengan topik yang sama, dan kami berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada seluruh masyarakat, khususnya pemangku kepentingan.



## F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan pada penelitian ini berisi uraian secara garis besar dari isi penelitian dalam setiap bab. Adapun uraian sistematika tersebut sebagai berikut:

**Bab 1 Pendahuluan.** Menjelaskan secara umum tentang arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar daring, sehingga pembaca dapat mengetahui latar belakang problematika, fokus problematika, maksud penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**Bab II Kerangka Teori.** Berupa Imerekasian teori yang terdiri dari tiga pembahasan yaitu awal meliputi pengertian peran orang tua, peran orang tua dalam mengajar anak, bentuk-bentuk peran orang tua terhadap anak, responsibilitas orang tua sebagai pengajar. Pembahasan kedua meliputi, pengertian minat belajar, peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta ajar dimasa pademi Covid-19.

**Bab III Metode Penelitian.** Dalam bagian ini menjelaskan terkait jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Dalam bagian ini dijelaskan tentang deskripsi lokal penelitian, hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian.

**Bab V Penutup.** bagian ini menggambarkan kesimpulan dan rekomendasi yang telah diterima dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

Daftar pustaka. Bagian ini menggabungkan aset referensi yang digunakan peneliti dalam menulis studi. Reassets telah diterima melalui peneliti dari jurnal, tesis atau tesis, hasil wawancara dengan narasumber dan reassets yang berbeda.